

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging sapi merupakan salah satu pangan asal hewani yang memiliki protein tinggi. Kebutuhan akan daging di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya sehingga pemerintah perlu menjaga ketersediaan daging sapi. Peningkatan kebutuhan daging di Indonesia dapat dilihat dari DPKH (2018), menyatakan kebutuhan daging sapi dalam negeri tahun 2017 mencapai 604 968 ton dan tahun 2018 meningkat menjadi 662 540 ton. Sedangkan Peningkatan produksi daging sapi tahun 2017 sebanyak 486 300 ton dan pada tahun 2018 produksi daging meningkat menjadi 496 300 ton (direktorat jenderal peternakan dan kesehatan hewan 2018). Produksi daging tersebut masih kurang sehingga harus mendatangkan impor. Baik itu impor dalam bentuk daging beku, maupun dalam bentuk sapi hidup berupa sapi bakalan. Tingginya permintaan daging membuat usaha penggemukan sapi pedaging sebagai salah satu usaha yang menjanjikan.

Usaha penggemukan sapi pedaging adalah usaha dengan prospek yang cerah untuk dikembangkan karena membantu dalam penyediaan daging nasional. Penggemukan sapi pedaging bertujuan untuk meningkatkan produksi daging, menanggulangi kekurangan populasi sapi yang menurun akibat pemotongan dan menghindari pemotongan sapi betina umur produktif (Syafrial *et al.* 2007). Ada beberapa sistem penggemukan yang dilakukan di Indonesia yaitu sistem *dry lot fattening*, *pasture fattening*, kombinasi dan kereman. Dalam setiap usaha peternakan harus memperhatikan tiga hal yang sangat penting untuk keberhasilan usaha penggemukan ternak sapi yaitu bibit, pakan, dan manajemen, ketiga hal tersebut harus berkaitan dan berhubungan satu sama lain. Untuk keberhasilan usaha penggemukan sapi potong, maka yang harus diperhatikan adalah manajemen pemeliharaan yang terarah dan pengelolaan yang *professional* agar terciptanya sapi pedaging yang sehat dan produktivitas daging yang tinggi sehingga produksi daging sapi bisa meningkat setiap tahunnya.

PT Rumpinary Agro Industry merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penggemukan (*feedlot*) sapi pedaging. Bangsa sapi yang dipelihara di perusahaan ini adalah sapi *Brahman Cross* (BX). Sistem penggemukan yang dilakukan adalah sistem penggemukan secara *intensif*.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL adalah Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya penggemukan sapi pedaging. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu dibidang peternakan khususnya penggemukan sapi pedaging. Mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang peternakan khususnya bidang penggemukan sapi pedaging.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.